

# BAB I

## GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 1.1 Sejarah singkat PT Adhi Guna Putera

PT Adhi Guna Putera merupakan anak perusahaan Dana Pensiun PT PLN (Persero) dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna yang bergerak di bidang layanan pendukung angkutan laut terutama untuk barang tambang, industri dan muatan umum. Perusahaan memiliki kantor pusat di Jl. Kartini VII No. 2 dan memiliki kantor cabang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia antara lain di Jawa Barat, Jawa Timur, Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur. Komposisi kepemilikan saham PT Adhi Guna Putera per tahun 2020 adalah Dana Pensiun PLN sebesar 75%, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna sebesar 0,02%.

Tahun 1986, PT PBM Adhiguna Putera dibentuk pada tanggal 31 Maret 1986 merupakan Anak Perusahaan PT Bag dan bergerak di Kegiatan Bongkar Muat. Tahun 2009, PT Bag diambil alih oleh PLN dan berfokus ke Penangkutan Batu Bara ke PLTU PLN. Kegiatan Usaha PT PBM Adhiguna Putera : Bongkar Muat, Keagenan, dan EMKL. Tahun 2012, PT PBM Adhiguna Putera mendapatkan izin BUP. Kegiatan Usaha PT PBM Adhiguna Putera : Bongkar Muat, Keagenan, EMKL, *Tug Assist*, dan *Jetty Management*. Tahun 2017, PT PBM Adhiguna Putera diambil alih oleh DP-PLN dengan Kepemilikan Saham : DP-PLN 75%, PT Bag 24.98%, dan KOPKAR PT Bag 0.02%. Tahun 2019, Kegiatan : Bongkar Muat, Keagenan, EMKL, *Tug Assist*, *Jetty Management*, STS, Logistik, *Dredging*, Pembangunan *Temporary Jetty*. PT PBM Adhiguna Putera diganti nama menjadi PT Adhi Guna Putera.

## **1.2 Visi dan misi perusahaan**

### 1.2.1 Visi

Menjadi Perusahaan jasa kepelabuhan yang inovatif dan terbaik pilihan pelanggan di Asia Tenggara.

### 1.2.2 Misi

Memberikan layanan bermutu yang inovatif, berdaya saing, melebihi harapan pelanggan dan Menjaga standar mutu layanan Keselamatan Kesehatan sesuai regulasi dan standar ISO.

## **1.3 Struktur organisasi perusahaan**

Struktur Organisasi adalah susunan serta hubungan antara tiap bagian dalam organisasi, baik secara posisi maupun tugas, demi mencapai tujuan bersama. Wewenang dan tanggung jawab suatu pemimpin sampai dengan suatu yang paling bawah di dalam suatu organisasi dibedakan atas:

a. Organisasi garis ( sumber : <https://roboguru.ruangguru.com> )

Merupakan organisasi yang wewenangnya mengalir dari atas ke bawah atau dapat dikatakan juga organisasi ini memberikan wewenang kepada pimpinan untuk memberi perintah langsung kepada bawahan.

b. Organisasi fungsional ( sumber : <https://roboguru.ruangguru.com> )

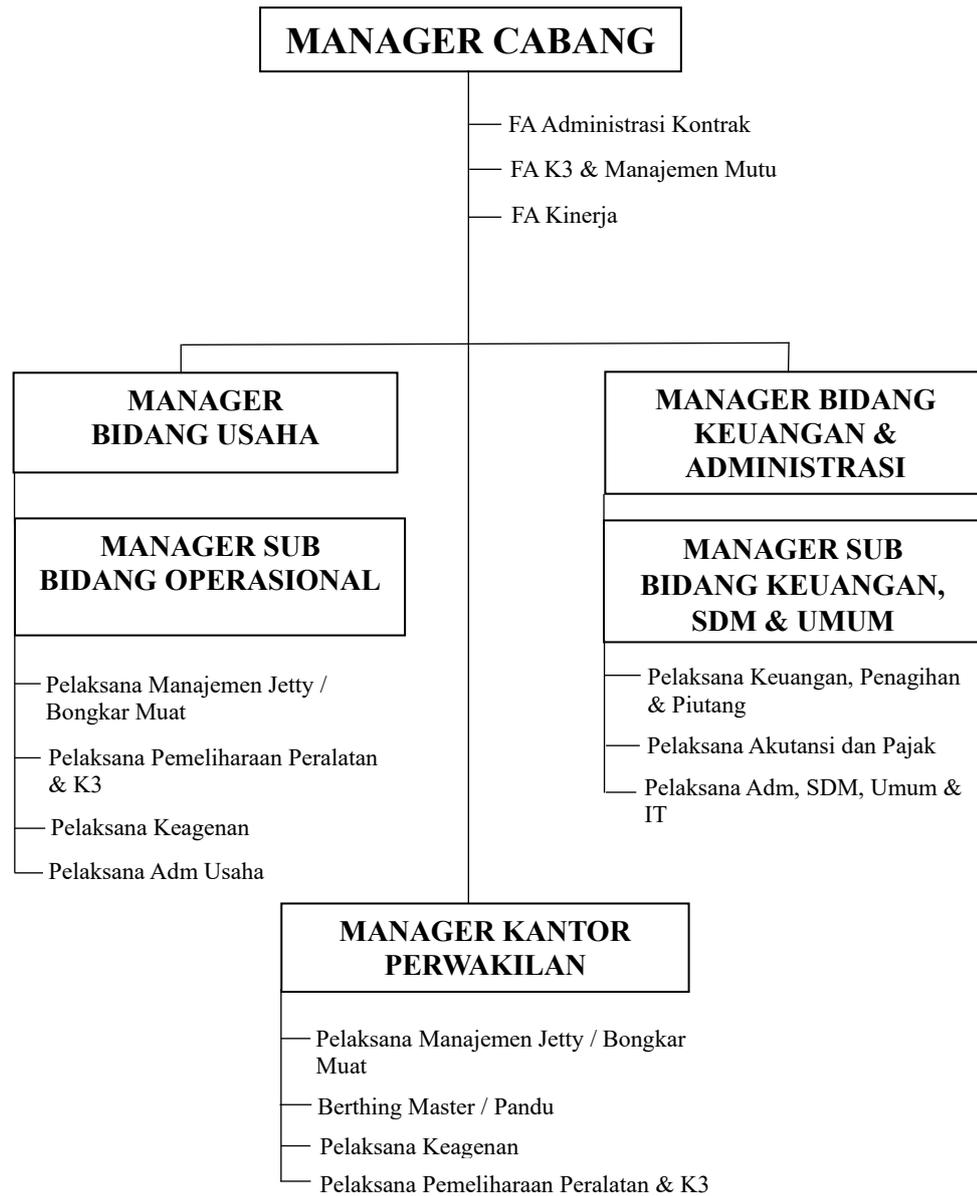
Merupakan organisasi yang mana kekuasaan pimpinan dilimpahkan kepada para pejabat yang memimpin satuan di bawahnya dalam satuan bidang pekerjaan tertentu.

c. Organisasi garis dan staf ( sumber : <https://roboguru.ruangguru.com> )

Merupakan kombinasi dari organisasi garis dan organisasi fungsional yang mana pelimpahan wewenang dalam organisasi ini berlangsung secara vertikal dari seorang atasan pimpinan hingga pimpinan dibawahnya.

## STRUKTUR ORGANISASI

### PT ADHI GUNA PUTERA CABANG PADANG



Gambar 1.3.1 Struktur Organisasi

Sumber : PT Adhi Guna Putera

#### 1.4 Ruang lingkup perusahaan

Penulis melaksanakan Praktek Darat (Prada) di PT Adhi Guna Putera Cabang Padang. Perusahaan ini bergerak di layanan bidang

1. *Jetty management* adalah kegiatan pekerjaan yang meliputi pengoperasian dermaga, pengadaan TKBM, penyedia alat berat berikut operator, proses pembongkaran batu bara, serta penjagaan keamanan dan keselamatan fasilitas pelabuhan serta pembersihan dermaga dan tongkang sesuai standar yang telah ditetapkan.
2. *Tug assist* adalah kegiatan pekerjaan kenavigasian untuk kapal tunda yang berfungsi untuk membantu kegiatan penyandaran dan lepas sandar kapal atau tongkang *jetty*.
3. *Stevedoring* adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan
4. *Dredging* adalah kegiatan pengerukan alur dan kolam pelabuhan yang mengalami pendangkalan dengan perlengkapan yang sangat baik dan mumpuni di bidang *dredging*.
5. *Temporary jetty* adalah kegiatan pekerjaan pembuatan *jetty* yang bersifat *temporer* atau sementara untuk mempercepat pelaksanaan pekerjaan bongkar muat yang lebih efisien dan tepat waktu.
6. *Transshipment / ship to ship* yang biasa dikenal dengan alih muatan di laut lepas (*open sea*) semula menggunakan kapal besar (*mother vessel*) via tongkang dengan berbagai ukuran karena kapal tersebut tidak bisa sandar di *jetty*. untuk memenuhi pasokan khususnya batu bara PLN selanjutnya dibongkar di masing - masing PLTU.
7. *Shipping agency* adalah kegiatan pekerjaan untuk pengurusan *in/out clearance* dokumen kapal dan untuk memenuhi kebutuhan kapal atau tongkang.

8. Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) adalah kegiatan pengiriman barang serta pengurusan dokumen muatan angkutan laut dan truk (*multi moda*).
9. Logistik mulai di kembangkan oleh PT Adhi Guna Putera sehubungan dengan banyaknya infrastruktur yang dibangun dan memerlukan kegiatan logistik, seperti pengangkutan material untuk keperluan pembangkit menggunakan angkutan darat, laut dan udara (*multi moda*).